

Tanggal 27 April
Ibadah Pagi
Pukul 05:00 - 08:00

Pengantar Ibadah

Carilah TUHAN dan kekuatan-Nya, carilah wajah-Nya selalu! (Mazmur 105:4)

Waktu Teduh

Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

Pujian kepada Tuhan

Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

Bacaan Alkitab

7 Buanglah ragi yang lama itu, supaya kamu menjadi adonan yang baru, sebab kamu memang tidak beragi. Sebab anak domba Paskah kita juga telah disembelih, yaitu Kristus. 8 Karena itu marilah kita berpesta, bukan dengan ragi yang lama, bukan pula dengan ragi keburukan dan kejahatan, tetapi dengan roti yang tidak beragi, yaitu kemurnian dan kebenaran. (1Korintus 5:7, 8)

Pengantar untuk Renungan

Kristus telah membebaskan kita dari kuasa dosa, oleh karena itu kita tidak boleh membiarkan hidup kita terus diperbudak oleh dosa. Hal ini sama halnya dengan kemerdekaan bangsa kita. Pada tanggal 17 Agustus 1945 kemerdekaan bangsa kita telah diproklamasikan. Sehingga sejak hari itu secara *de jure* atau secara hukum bangsa kita telah merdeka dari penjajahan oleh bangsa lain. Tentu dengan demikian kita tidak boleh membiarkan bangsa kita secara *de facto* atau dalam praktiknya masih tetap diperbudak oleh penjajah. Apabila secara *de jure* bangsa kita telah merdeka, maka secara *de facto* bangsa kita juga harus benar-benar tidak lagi terjajah oleh bangsa lain.

Kemerdekaan yang sepenuhnya itulah yang dikemukakan oleh rasul Paulus di dalam 1Korintus 5. Di situ ia menulis bahwa sama seperti domba Paskah yang disembelih untuk memerdekakan bangsa Israel dari perbudakan Mesir demikianlah Kristus telah mengorbankan diri-Nya sampai mati di kayu salib untuk memerdekakan kita dari kuasa dosa. Oleh sebab itu sebagaimana bangsa Israel pada perayaan Paskah makan roti yang tidak beragi demikianlah hidup kita tidak boleh lagi dicemari oleh ragi keburukan dan

kejahatan. Singkat kata, karena Kristus secara *de jure* telah membebaskan kita dari kuasa dosa, maka kita secara *de facto* juga tidak boleh lagi diperbudak oleh dosa.

Pertanyaan untuk Direnungkan

Apakah hidup Anda masih diperbudak oleh dosa? Apakah yang harus Anda lakukan agar benar-benar bebas dari penjajahan dosa?

Doa Menanggapi Bacaan Alkitab

Tuhan, aku bersyukur kepada-Mu karena di dalam kasih-Mu Engkau telah memerdekakan diriku dari kuasa dan hukuman dosa. Melalui pengorbanan-Mu di kayu salib Engkau telah menebus hidupku dari kesia-siaan dan menganugerahkan masa depan yang baru bagi diriku. Tolonglah diriku, ya Tuhan, agar aku tidak membiarkan hidupku diperbudak lagi oleh dosa, namun menggunakan seluruh kesempatan dan kemampuan yang ada padaku untuk melayani kehendak-Mu. Sebab demikianlah sepatutnya aku membalas kasih dan kebaikan-Mu bagi hidupku.

Dengan merendahkan diri di hadapan-Mu aku memohon agar Engkau menolong diriku sehingga aku sanggup mengisi kehidupanku di sepanjang hari ini sesuai dengan kehendak-Mu. Tuntunlah diriku dengan Roh-Mu agar aku berjalan sesuai dengan firman-Mu. Karena firman-Mu itulah kebenaran dan kehidupan. Dengan hidup di dalamnya aku memperoleh jaminan keberhasilan dan keberkatan. Pakailah diriku menjadi terang di tengah kegelapan dan garam di tengah kehambaran di manapun diriku berada. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Juruselamatku, aku berdoa. Amin.

Doa Memohon Rahmat Tuhan

Yesus, Anak Domba Allah, kasihanilah kami
Yesus, Anak Domba Allah, kasihanilah kami
Yesus, Penebus Dunia, berilah kami damai-Mu

Waktu Teduh

Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).

Leksionari untuk Hari Ini

1 Korintus 5
Mazmur 117
Rut 1-2

Music: Jesu Redemptor

Composer: Taizé

© *Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France*

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Music: Jesus, Remember Me

Composer: Jacques Berthier

© *Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France*

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Tanggal 27 April
Ibadah Siang
Pukul 12:00 - 14:00

Pengantar Ibadah

Bersyukurlah kepada TUHAN, sebab Ia baik! Bahwasanya untuk selama-lamanya kasih setia-Nya. (Mazmur 118:29)

Waktu Teduh

Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

Bacaan Alkitab

1 Pujilah TUHAN, hai segala bangsa, megahkanlah Dia, hai segala suku bangsa! 2 Sebab kasih-Nya hebat atas kita, dan kesetiaan TUHAN untuk selama-lamanya. Haleluya! (Mazmur 117:1, 2)

Doa Menanggapi Bacaan Alkitab

Tuhan, Engkau patut untuk dipuji dan disembah oleh semua suku bangsa. Karena Engkaulah Raja atas alam semesta, dan Penguasa dari semua yang ada. Engkau mulia, dan mahakuasa. Engkau juga limpah dengan anugerah, sehingga Engkau bersedia mengasihi diriku, manusia yang hina dan yang sebenarnya tidak layak untuk dikasihi ini. Karena sesungguhnya aku adalah manusia berdosa yang hanya pantas untuk Engkau murkai. Namun di dalam anugerah-Mu Engkau justru mengorbankan diri-Mu untuk menyelamatkan diriku.

Tuhan yang mahabaik, pada siang hari ini aku menyerahkan hidupku ke dalam tangan-Mu. Tunjukkanlah jalan-jalan-Mu kepadaku agar aku dapat hidup di dalam kehendak-Mu. Bukalah pintu-pintu masih tertutup bagiku, agar aku dapat meraih hari esok yang indah seperti yang Engkau janjikan kepada diriku. Mampukan diriku untuk mengerjakan tugas dan tanggung jawabku pada hari ini dan berkatilah hidupku dengan keberhasilan. Pakailah diriku untuk menjadi berkat bagi sesamaku. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Sumber segala berkat, aku berdoa. Amin.

Waktu Teduh

Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).

Music: Jubilate Coeli (canon)

Composer: Jacques Berthier

© *Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France*

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Music: Jesus, Remember Me

Composer: Jacques Berthier

© *Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France*

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Tanggal 27 April
Ibadah Malam
Pukul 18:00 - 22:00

Pengantar Ibadah

21 Tetapi Engkau, ya ALLAH, Tuhanku, bertindaklah kepadaku oleh karena nama-Mu, lepaskanlah aku oleh sebab kasih setia-Mu yang baik! 22 Sebab sengsara dan miskin aku, dan hatiku terluka dalam diriku. (Mazmur 109:21, 22)

Waktu Teduh

Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

Pujian kepada Tuhan

Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

Bacaan Alkitab

16 Tetapi kata Rut: "Janganlah desak aku meninggalkan engkau dan pulang dengan tidak mengikuti engkau; sebab ke mana engkau pergi, ke situ jugalah aku pergi, dan di mana engkau bermalam, di situ jugalah aku bermalam: bangsamulah bangsaku dan Allahmulah Allahku; 17 di mana engkau mati, akupun mati di sana, dan di sanalah aku dikuburkan. Beginilah kiranya TUHAN menghukum aku, bahkan lebih lagi dari pada itu, jikalau sesuatu apapun memisahkan aku dari engkau, selain dari pada maut!" (Rut 1:16, 17)

Pengantar untuk Renungan

Kasih yang sejati dibuktikan melalui menerima orang yang dikasihi secara utuh dan tidak bersyarat. Hal ini berbeda dengan kasih yang semu. Kasih yang semu hanyalah menerima sebagian dari diri orang yang dikasihi dan itupun juga bersyarat. Sebagai contoh, seorang pemuda yang hanya menerima keelokan paras dari seorang pemudi namun tidak bersedia menerima masa lalu yang bersangkutan. Tindakan pemuda ini mencerminkan bahwa ia tidak sungguh-sungguh mengasihi pemudi tersebut. Apalagi kalau penerimaan itu bersyarat, yaitu bahwa ia hanya bersedia menerima sang pemudi selama yang bersangkutan masih berusia muda. Tentu penerimaan yang seperti itu menunjukkan bahwa kasih yang ada dalam diri pemuda tersebut adalah kasih yang palsu.

Penerimaan yang utuh dan tidak bersyarat seperti itulah ada pada diri Rut terhadap mertuanya, Naomi. Seperti yang ditulis di dalam Rut 1 ia menerima Naomi secara utuh, yaitu diri Naomi, bangsa dan Tuhannya. Ia juga bersedia menerima Naomi tanpa syarat,

yaitu bukan hanya ketika putra Naomi, suaminya, masih hidup dan Naomi masih memiliki harta. Namun ketika Naomi dalam keadaan sebatang kara dan tidak berdaya, Rut tetap menerima Naomi sebagai ibu mertuanya. Kasih yang sangat mengharukan dalam diri Rut ini membuka masa depan yang baru di dalam diri Rut. Melalui keturunannya lahirlah raja-raja Israel. Dengan kata lain, kasih yang utuh dan tidak bersyarat akan mendatangkan berkat Tuhan dalam hidup orang yang melakukannya.

Pertanyaan untuk Direnungkan

Sudahkah Anda hidup di dalam kasih yang utuh dan tak bersyarat terhadap sesama Anda? Apakah buktinya?

Doa Menanggapi Bacaan Alkitab

Tuhan, Engkaulah teladan yang sempurna dari kasih dan kesetiaan. Di dalam kasih-Mu yang tidak terbatas itu Engkau bersedia menerima diriku apa adanya. Bahkan di dalam kasih-Mu yang mulia Engkau telah rela mengorbankan diri-Mu sampai mati di kayu salib bagi manusia yang hina dan penuh dosa seperti diriku. Di dalam kesetiaan-Mu Engkau tidak pernah meninggalkan diriku, namun selalu menyertai hidupku di dalam segala keadaan. Ketika diriku dalam keadaan lemah dan tak berdaya, Engkau selalu bersedia mendengar seruanmu dan mengulurkan tangan untuk menolong diriku tepat pada waktunya. Sungguh ajaib kasih, penerimaan dan kesetiaan-Mu kepadaku.

Tuhan, tolonglah diriku untuk dapat hidup di dalam kasih seperti yang ada pada diri-Mu dan yang tercermin dalam hidup Rut, menantu Naomi. Supaya dengan demikian orang-orang di sekitarku dapat mengenal kasih-Mu dan hidupku menjadi surat Allah yang terbuka bagi semua orang yang belum mengenal diri-Mu dengan benar. Jadikanlah diriku saluran kasih-Mu di gereja, keluarga dan lingkunganku. Tuhan, aku kembali bersyukur untuk kebaikan-Mu yang telah kualami di sepanjang hari ini. Aku menyerahkan masa depanku ke dalam rencana-Mu yang indah itu. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan yang limpah dengan kasih dan kesetiaan, aku berdoa. Amin.

Doa Syafaat

Berdoalah untuk orang-orang yang sedang memerlukan dukungan doa Anda.

Waktu Teduh

Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).

Music: Adoramus te Christe

Composer: Jacques Berthier

© *Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France*

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Music: Jesus, Remember Me

Composer: Jacques Berthier

© *Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France*

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html